

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH SERTA
PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DAMPAKNYA PADA
BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 – 2013**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro**

Disusun oleh

**ARDI HAKITAMA
NIM. 12030110141049**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : ARDI HAKITAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141049
Fakultas / Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI
DAERAH SERTA PENDAPATAN DOMESTIK
REGIONAL BRUTO TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN
DAMPAKNYA PADA BELANJA DAERAH
PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2010 – 2013
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE., M.Adv. Acc. Akt.

Semarang, Desember 2015

Dosen Pembimbing

(Herry Laksito, SE., M.Adv. Acc. Akt.)

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : ARDI HAKITAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141049
Fakultas / Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI
DAERAH SERTA PENDAPATAN DOMESTIK
REGIONAL BRUTO TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN
DAMPAKNYA PADA BELANJA DAERAH
PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2010 – 2013
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE., M.Adv. Acc. Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Desember 2015

Tim Penguji

1. Herry Laksito, SE., M.Adv. Acc. Akt. (.....)

2. Anis Chariri, Ph.D. (.....)

3. Drs. Abdul Muid, M.Si., Ak. (.....)

ABSTRAKSI

Pemanfaatan belanja daerah hendaknya dialokasikan untuk hal-hal produktif, misal untuk melakukan aktivitas pembangunan. Beberapa hal yang mempengaruhi peningkatan belanja daerah diantaranya naiknya pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan domestik regional bruto dan pendapatan asli daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak daerah, pendapatan domestik regional bruto dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dan dampaknya pada belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah data realisasi pajak daerah, realisasi retribusi daerah, realisasi PDRB, pendapatan asli daerah serta belanja daerah pada Provinsi Jawa Tengah periode 2010 - 2013. Sampel penelitian sebanyak 35 kabupaten / kota di propinsi Jawa Tengah, dengan metode *pooled data* selama 5 tahun, sehingga jumlah sampel tetap sebanyak 175 data observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan dan positif antara pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah; (2) tidak ada pengaruh yang signifikan antara retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah; (3) tidak ada pengaruh yang signifikan antara pdrb terhadap pendapatan asli daerah; (4) tidak ada pengaruh yang signifikan antara pajak daerah terhadap belanja daerah; (5) tidak ada pengaruh yang signifikan antara retribusi daerah terhadap belanja daerah; (6) ada pengaruh yang signifikan dan positif antara pdrb terhadap belanja daerah; (7) ada pengaruh yang signifikan dan positif pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah.

Saran dari penelitian ini bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam memberikan kebijakan terhadap kondisi makro ekonomi perlu memprioritaskan pada kabupaten/kotamadia yang potensial Pajak Daerah, PDRB, dan yang tinggi karena berpengaruh pada Pendapatan Asli daerah. Cara yang dapat dilakukan pemerintah daerah kab/kota antara lain dengan meningkatkan penerimaan pajak daerah agar meningkatkan pendapatan asli daerah untuk kepentingan masyarakat.

Kata Kunci : pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan domestik regional bruto, pendapatan asli daerah. dan belanja daerah

ABSTRACT

Utilization of regional spending should be allocated to productive things, for example to carry out development activities. Some things that affect the increase in shopping areas including tax rises, retribution, regional gross domestic income and revenue. This study aimed to analyze the influence of local taxes, gross regional domestic income and levies on revenue and its impact on shopping areas in the district / city in Central Java.

Samples are partially or representative of the population studied. The research sample is the data of local taxes, levies realization, the realization of GDP, local revenues as well as shopping areas in Central Java period 2010 - 2013. The study sample as many as 35 districts / cities in Central Java, the method of data pooled for 5 years, so the number of permanent sample of 175 observation data.

The results showed that (1) there is a significant and positive influence among local taxes to local revenues; (2) there is no significant relationship between levies to local revenues; (3) there is no significant relationship between GDP to local revenues; (4) there is no significant relationship between local taxes to the shopping area; (5) there is no significant influence of levies to the shopping area; (6) there is a significant and positive effect between GDP for regional spending; (7) there is a significant and positive influence of local revenues to the shopping areas.

Suggestions from this study for the Central Java Provincial Government in providing policy towards macro-economic conditions need to prioritize the district / Local Tax the municipal potential, GDP, and high because the effect on local revenue. The way to do local government districts / cities such as increasing local tax revenues in order to increase revenue for the benefit of society.

Keywords : local taxes, levies, regional gross domestic income, revenue. and shopping areas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul penelitian ini yaitu "PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH SERTA PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DAMPAKNYA PADA BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 – 2013".

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara moril dan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

- 1 Bapak Dr. Suharnomo, S.E. MSi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- 2 Bapak Herry Laksito, SE., M.Adv. Acc. Akt. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan penuh keikhlasan memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- 3 Bapak ibuku serta kakak-kakakku dan adikku tercinta, terima kasih atas semua yang telah diberikan baik moriil maupun materiil yang tak terhingga nilainya sampai dengan studi ini selesai.

- 4 Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
- 5 Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2010 atas kebersamaan, bantuan dan dorongannya.
- 6 Rekan-rekan dan sahabat atas motivasi serta semangat yang telah diberikan.
- 7 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan ikhlas memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Desember 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
ABSTRAKSI	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori.....	7
2.2.Penelitian Terdahulu	17
2.3.Kerangka Pemikiran.....	19
2.4.Pengembangan Hipotesis	21

BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Populasi dan Sampel	28
3.2. Jenis Data	28
3.3. Metode Pengumpulan Data	29
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.5. Metode Analisis Data	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Data Penelitian	38
4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
4.3. Pengujian Asumsi Klasik	41
4.4. Regresi Linier Berganda dan Uji t pada Model 1 dan Model 2	44
4.5. Uji Model (<i>Goodness of Fit Model</i>)	47
4.6. Uji Efek Mediasi (Sobel Test)	50
4.7. Pembahasan	54
BAB V : PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64
5.3. Keterbatasan	65
5.4. Agenda Penelitian Selanjutnya	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1. : Data Kabupaten/Kota Penelitian	38
Tabel 4.2. : Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3. : Uji Normalitas Data.....	41
Tabel 4.4. : Hasil Uji Multikolinieritas Model 1 dan Model 2.....	42
Tabel 4.5. : Hasil Uji Autokorelasi Model 1 dan Model 2	43
Tabel 4.6. : Output Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.7. : Output Uji F Model 1, dan Model 2.....	48
Tabel 4.8. : Output Koefisien Determinasi Model 1, dan Model 2	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 : Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot Model 1 dan Model 2.....	43
Gambar 4.2 : Efek Mediasi PAD pada Pengaruh Pajak Daerah terhadap Belanja Daerah.....	50
Gambar 4.3 : Perhitungan Sobel test Pada Efek Mediasi Pertama.....	50
Gambar 4.4 : Efek Mediasi PAD pada Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Belanja Daerah.....	51
Gambar 4.5 : Perhitungan Sobel test Pada Efek Mediasi Kedua	52
Gambar 4.6 : Efek Mediasi PAD pada Pengaruh PDRB terhadap Belanja Daerah	53
Gambar 4.7 : Perhitungan Sobel test Pada Efek Mediasi Ketiga	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Lampiran 2 : Input Data SPSS

Lampiran 3 : Statistik Deskriptif

Lampiran 4 : Uji Normalitas Data

Lampiran 5 : Output Regresi Linier Berganda dan Asumsi Klasik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 32 tahun 2004 dan aturan pelaksanaannya, struktur APBD terdiri dari pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan yang masing-masing secara tegas harus dicantumkan bersamaan dengan jumlah anggarannya dan realisasi anggaran periode sebelumnya. Belanja dibagi menjadi belanja operasi, belanja modal dan belanja tak terduga. Belanja operasi dikelompokkan ke dalam belanja pegawai, belanja barang, subsidi, hadiah, bunga, hibah dan bantuan sosial. Transfer pendapatan / bagi hasil ke desa terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil retribusi dan bagi hasil lainnya. Pembiayaan dibagi menjadi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Selisih antara surplus/defisit dengan pembiayaan dicatat sebagai selisih lebih / kurang pembiayaan anggaran (Subiyanto dan Halim, 2008).

Belanja daerah didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik. Saragih (2003) menyatakan bahwa pemanfaatan belanja daerah hendaknya dialokasikan untuk hal-hal produktif, misal untuk melakukan aktivitas pembangunan. Beberapa hal yang mempengaruhi peningkatan belanja daerah diantaranya naiknya pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan domestik regional bruto dan pendapatan asli daerah.

Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Dengan ditambahnya infrastruktur dan perbaikan infrastruktur yang ada oleh pemerintah daerah, diharapkan akan memacu pertumbuhan perekonomian di daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah akan merangsang meningkatnya pendapatan penduduk di daerah yang bersangkutan, seiring dengan meningkatnya pendapatan asli daerah (Halim, 2001). Semakin besar dana pendapatan asli daerah berarti semakin besar belanja daerah yang dilakukan pemerintah daerah untuk pembangunan di daerahnya masing-masing.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah dan belanja daerah yaitu pajak daerah. Oleh sebab itu pajak daerah harus dikelola secara profesional dan transparan dalam rangka optimalisasi dan usaha meningkatkan kontribusinya terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah melalui intensifikasi pemungutannya dan ekstensifikasi subyek dan obyek pajak daerah. kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah sangat besar. semakin besar pendapatan asli daerah maka belanja daerah juga semakin besar, jika pendapatan asli daerah rendah maka belanja daerah juga akan rendah (Halim, 2001).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah dan belanja daerah adalah retribusi daerah. Retribusi daerah harus dikelola secara profesional dan transparan dalam rangka optimalisasi dan usaha meningkatkan kontribusinya terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah melalui intensifikasi pemungutannya dan ekstensifikasi subyek dan obyek pajak daerah kontribusi pajak

daerah terhadap pendapatan asli daerah sangat besar. Semakin besar retribusi daerah maka belanja daerah juga semakin besar, jika retribusi rendah maka belanja daerah juga akan rendah menurut Halim (2001).

Faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan asli daerah dan belanja daerah adalah pendapatan domestik regional bruto. Pendapatan Domestik Regional Bruto merupakan semua penerimaan daerah dalam bentuk peningkatan aktiva atau penurunan utang dari berbagai sumber dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Secara tradisional, pertumbuhan ekonomi ditujukan untuk peningkatan yang berkelanjutan Produk Domestik Regional Bruto / PDRB (Kuncoro, 2004). Semakin tinggi pendapatan domestik regional bruto yang diperoleh daerah maka akan semakin tinggi pendapatan asli daerah. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan domestik regional bruto yang diperoleh daerah maka akan semakin rendah pula pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian oleh Aryanti dan Indarti (2010); Muchtholifah (2010); Rahman (2013); Santosa dan Rahayu (2005) menemukan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli daerah. Hasil temuan lainnya oleh Fitriana (2014), Riduansyah (2003) dalam penelitiannya menemukan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah yang tinggi mampu meningkatkan pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian oleh Prakosa (2004); Kusumadewi dan Rahman (2007) Harianto dan Adi (2007) memperoleh hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap belanja daerah. Sedangkan penelitian

yang dilakukan Maimunah (2006) memperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah.

Dari pernyataan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH SERTA PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DAMPAKNYA PADA BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 – 2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena adanya *research gap*, maka memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan perumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah ?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan domestik regional bruto terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah ?
3. Bagaimana pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah ?
4. Bagaimana pengaruh pajak daerah terhadap belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah ?
5. Bagaimana pengaruh pendapatan domestik regional bruto terhadap belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah ?

6. Bagaimana pengaruh retribusi daerah terhadap belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah ?
7. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah daerah terhadap belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pajak pendapatan domestik regional bruto terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah.
3. Untuk menganalisis pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah.
4. Untuk menganalisis pengaruh pajak daerah terhadap belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah.
5. Untuk menganalisis pengaruh pajak pendapatan domestik regional bruto terhadap belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah.
6. Untuk menganalisis pengaruh retribusi daerah terhadap belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah.
7. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah daerah terhadap belanja daerah pada Kabupaten / Kota di Jawa Tengah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini untuk menganalisis antara lain :

1. Menyediakan informasi bagi Pemerintah Kab/Kota di Propinsi Jawa Tengah dalam merencanakan pembuatan Nota Perhitungan APBD tahun yang akan datang.
2. Menyediakan informasi bagi para peneliti untuk menambah kepustakaan karya ilmiah, serta memberikan informasi yang berhubungan dengan pendapatan asli daerah melalui pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan domestik regional bruto dan dampaknya pada pendapatan asli daerah dan belanja daerah pada Kab/Kota di Propinsi Jawa Tengah.
3. Memberikan informasi yang dapat dijadikan masukan, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan domestik regional bruto terhadap pendapatan asli daerah dan dampaknya pada belanja daerah pada Kab/Kota di Propinsi Jawa Tengah.